

Cara Pengendalian Helopeltis pada Tanaman Kakao



Deskripsi Ringkas Teknologi.

Helopeltis (kepik pengisap buah) adalah hama utama pada tanaman kakao di Indonesia. Serangannya menyebabkan bercak hitam pada buah dan merusak pucuk daun, yang berpotensi menurunkan hasil panen hingga 50%. Serangga ini menimbulkan bercak nekrotik (mati) berwarna cokelat kehitaman yang sering tertukar dengan gejala khas helopeltis. Apabila gejala serangan ini dapat diidentifikasi dengan baik, maka dapat ditentukan cara pengendaliannya yang tepat karena lain hama atau OPT yang menyerang maka lain juga cara mengatasinya.

Petani Adopter. Telah diterapkan aplikasikan oleh petani kakao di Lampung.

Kebaruan Teknologi. Penanganan hama helopeltis tidak lagi dilakukan dengan karantina fisik, berfokus pada memutus siklus hidup helopeltis dengan pemangkasan teratur, pemanfaatan semut hitam sebagai musuh alami, penggunaan jamur *Beauveria bassiana*. Penanganan ini menjadi pembeda terhadap penanganan serangan helopeltis dengan hama-hama dengan gejala serangan yang hamper sama.

Best Practice Implementasi Teknologi. *Helopeltis* menyerang bagian tanaman dengan cara melukai jaringan dan menghisap cairan sel.

Buah muda terdapat bekas tusukan menyebabkan bercak hitam, buah muda akan layu, mengering, lalu rontok. Pada buah tua tampak kulit buah menjadi retak-retak, berkerut, dan bentuknya tidak normal. Hal ini menghambat perkembangan biji kakao di dalamnya dan menurunkan kualitas panen. Serangan pada pucuk menyebabkan layu dan mati ujung (*die back*)

Pengendalian untuk mengatasi dan mencegah serangan *Helopeltis* pada perkebunan kakao adalah dengan sanitasi dan pemangkasan yang dilakukan rutin untuk mengurangi kelembapan kebun dan memastikan sinar matahari masuk. Lingkungan yang lembap dan rimbun adalah tempat favorit hama ini berkembang biak. Pemanfaatan musuh alami semut hitam di kebun, karena semut ini merupakan predator alami yang efektif untuk menekan populasi *Helopeltis*. Penggunaan Agens Hayati dengan cara semprotkan spora jamur *Beauveria bassiana* ke area tanaman yang terserang. Jamur ini bersifat parasit dan sangat efektif mengendalikan hama ini, terutama pada musim penghujan. Pengendalian Kimiawi sebagai alternative terakhir yaitu gunakan insektisida berbahan aktif seperti sipermetrin atau lamda-sihalotrin sesuai dosis yang dianjurkan.

Syarat dan Kondisi Implementasi.

Petani harus memastikan gejala serangan yang menyerang tanaman kakao adalah hama helopeltis, spp.

Keunggulan dan Kelemahan Teknologi. Keunggulan dari teknologi ini adalah mampu membedakan dan menentukan jenis hama yang menyerang adalah helopeltis atau bukan sehingga dapat tidak terjadi penanganan yang sia sia dan menentukan tindakan pencegahan dan penanganan yang tepat..

Tautan Informasi.

<https://www.facebook.com/share/p/193vuSKjwk/>

Identitas Informan (penulis, pemberi informasi teknologi).

Nama : Seftiana, SST., MM.

Instansi : Balai Pelatihan Pertanian Lampung

email : seftianaperpustani@gmail.com